

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi yang berkembang saat ini, persaingan antar industri menuntut pada pelaku industri untuk meningkatkan daya saing produk di pasaran. Terlebih lagi semakin bervariasi produk maupun jasa di pasaran dengan harga seminimum mungkin, kualitas produk yang baik, waktu yang cepat dan pelayanan yang cepat menuntut perusahaan berusaha untuk mencapai kepuasan pelanggan. Berkaitan dengan hal-hal tersebut, maka setiap perusahaan haruslah memiliki dan menerapkan suatu cara kerja yang mampu mengatur dan mengorganisir segala kegiatan yang berlangsung ditempat kerja.

Gudang merupakan salah satu fasilitas yang berfungsi sebagai lokasi penyaluran barang dari pemasok, sampai kepengguna. Perusahaan cenderung memiliki suatu ketidakpastian akan permintaan, hal ini mendorong timbulnya kebijakan dari perusahaan untuk melakukan sistem persediaan. Pada umumnya gudang sebagai tempat penyimpanan persediaan ini diperlukan untuk memelihara sumber persediaan, mendukung kebijakan pelayanan pelanggan serta untuk departemen produksi.

PT. Wahana Karya Biotek merupakan perusahaan manufaktur pengolahan kelapa. Perusahaan ini mengolah kelapa menjadi menjadi minyak kelapa murni yang berlokasi di Jl. Enggang Raya No.14, Parupuk Tabing Kec. Koto Tangah, Kota padang, Sumatera Barat. PT. Wahana Karya Biotek memiliki sebuah gudang tempat penyimpanan yaitu bahan baku dan barang jadi. Kondisi gudang harus diperhatikan dengan baik, karena didalam gudang terdapat banyak bahan baku dan barang jadi.

Untuk mendukung aliran barang yang lancar, sangat diperlukan pengaturan gudang yang baik, meliputi proses, barang, sumber daya, dan sarana-sarana pendukungnya. Dengan pengaturan yang baik, diharapkan barang dapat diterima, disimpan, dan dikeluarkan dari gudang dalam kondisi dan jumlah yang sesuai, serta dengan waktu yang sesingkat mungkin.

Kondisi gudang di PT. Wahana karya Biotek belum terawat dan belum tertata dengan baik. Banyak tumpukan-tumpukan barang yang tidak teratur

diakibatkan oleh gudang yang tidak tertata rapi, sehingga gudang menjadi berantakan, bahan baku kelapa hanya diletakkan dilantai sehingga menurunnya kualitas kelapa tersebut akibat area yang lembab, terjadinya cacat produk akibat tumpukan terlalu tinggi karena pemanfaatan area gudang tidak efektif dan efisien, adanya barang yang tidak seharusnya berada di area gudang dan menyebabkan gudang menjadi penuh dan sempit, dan kurangnya kesadaran kebersihan di area gudang. Untuk meminimasi permasalahan tersebut, budaya 5S berperan penting dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi, agar efektivitas dan efisiensi gudang menjadi lebih baik.

Konsep 5S (*seiri, seiton, seiiso, seiketsu dan shitsuke*) adalah suatu cara penting yang memberi tekanan pada pengaturan tempat kerja yang baik, yang melibatkan semua pihak di tempat kerja. Istilah 5S muncul dalam perusahaan di Jepang dan sukses dalam menerapkan konsep 5S ini. Jika 5S dilaksanakan dengan baik, pekerjaan akan berjalan lancar. Jika tidak, maka akan mengalami kesulitan dalam melakukannya (Osada, 2000). Diharapkan nantinya setelah diterapkan budaya 5S pada PT. Wahana Karya Biotek ini dapat mengatasi permasalahan yang sudah disebutkan di atas.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian yang telah dibahas dalam latar belakang, maka perumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah gudang belum tertata dengan baik sehingga bahan baku dan produk jadi tidak tersusun rapi, penumpukan barang-barang yang tidak jelas yang menyebabkan pemborosan tempat, minimnya kesadaran karyawan dalam kebersihan dan kerapian di area gudang, tata letak gudang yang belum efektif dan efisien, dan terjadinya kerusakan kemasan produk akibat tumpukan produk terlalu tinggi.

Akibat permasalahan yang ditimbulkan, banyak kerugian akibat penyusunan dan perawatan gudang yang kurang baik sehingga menimbulkan kerugian yang cukup signifikan terhadap kelangsungan perusahaan dan karyawan. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan di gudang PT. Wahana Karya Biotek supaya pemanfaatan area gudang akan menjadi efektif dan efisien. Jika gudang dibuat sesuai dengan kebutuhan, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang

lebih baik dan para pekerja merasa nyaman melaksanakan kegiatannya. Untuk itu penulis mengangkat topik permasalahan ini dengan judul **“Implementasi Budaya 5S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke*) pada area gudang PT. Wahana Karya Biotek”**

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi level 5S dengan menggunakan audit 5S di area gudang PT. Wahana Karya Biotek.
2. Melakukan penataan gudang usulan dengan penerapan budaya 5S.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan dapat terfokus pada tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan beberapa batasan masalah yaitu:

1. Penelitian dilakukan digudang penyimpanan PT. Wahana Karya Biotek.
2. Penelitian ini dilakukan tanpa membahas biaya yang ditimbulkan.
3. Penelitian ini dilakukan sebagai usulan perbaikan pada area gudang.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini berisi teori-teori yang menjadi pedoman dari penelitian ini dan berkaitan dengan permasalahan digudang. Landasan teori yang digunakan bertujuan untuk menguatkan metode yang dipakai untuk memecahkan permasalahan.

BAB III PENGKAJIAN SISTEM

Berisikan tentang data yang diperoleh dari hasil *survey* pada PT. Wahana Karya Biotek yang kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan perhitungan yang telah ditetapkan.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan langkah-langkah mengenai kerangka penelitian, dari awal sampai akhir proses penyusunan laporan penelitian.

BAB V IMPLEMENTASI METODE DAN PEMBAHASAN

Berisikan evaluasi dan pembahasan terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN